



Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Melalui Metode Kitabah Pada Materi Menghafal Surah Al Ma'un

Risnaldi Hamzak
risnaldihamzak@gmail.com

IAIN Sultan Amai Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar Peserta didik melalui metode Kitabah dengan fokus pada menghafal Surah Al-Ma'un. Latar belakang penelitian fokus pada tantangan yang sering dihadapi Peserta didik dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran secara efektif. Tujuan utamanya adalah untuk menilai efektivitas metode Kitabah dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman Peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, menggabungkan analisis kuantitatif dari skor pre-test dan post-test dengan data kualitatif dari observasi dan umpan balik Peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam akurasi hafalan Peserta didik serta perbaikan yang fokus dalam antusiasme mereka dalam belajar melalui metode Kitabah. Diskusi mengungkapkan bagaimana aspek interaktif dan kolaboratif dari metode tersebut berkontribusi pada hasil positif yang dicapai. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Kitabah memiliki potensi sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan keterampilan hafalan Peserta didik dan memperdalam hubungan mereka dengan Al-Quran.

Kata kunci: Kemampuan, Belajar, Kitabah, Menghafal

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran, membentuk peserta didik menjadi individu yang berpengetahuan, berkecakapan, dan bermoral. Melalui pengalaman belajar, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berharga.¹ Untuk mencapai hasil belajar yang baik,

¹ Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran – Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Kencana, Jakarta, Cet. 1, 2021, hal. 10

penting bagi Pendidik menciptakan suasana belajar yang efektif dan nyaman.² Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan penghafalan adalah Al-Qur'an dan Hadits.³

Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah bagian integral dari pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ayat-ayat ini bukan hanya harus dihafal tetapi juga dipahami. Kemampuan menghafal dan memahami Al-Qur'an memiliki implikasi besar dalam kehidupan peserta didik, baik dalam aspek keagamaan maupun moral.

Namun, penelitian ini berfokus pada hambatan dan kesulitan yang ditemui dalam proses pengajaran dan pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Sains Al-Hidayah Sorong. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah peserta didik yang lambat dalam menghafal surat-surat pendek. Metode pengajaran yang saat ini digunakan cenderung membosankan dan tidak efektif. Peserta didik merasa terbebani dengan permintaan untuk menghafal dengan cepat, dan hasil hafalan mereka seringkali tidak bertahan lama.

Sebagai solusi, penelitian ini mencoba metode pembelajaran yang lebih inovatif, yaitu metode kitabah dalam menghafal surat Al-Ma'un. Meskipun metode ini mungkin memakan waktu lebih lama, diharapkan bahwa kemampuan menghafal peserta didik akan meningkat dan hasilnya akan efektif.

Berdasarkan pengamatan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode yang digunakan saat ini kurang efektif dan tidak menarik bagi peserta didik, yang menyebabkan mereka merasa malas untuk menghafal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: Bagaimana meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah? Apakah kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah dapat meningkat?

Melalui pelaksanaan penelitian di MI Sains Al-Hidayah Sorong, diharapkan bahwa kemampuan belajar peserta didik dapat meningkat melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menghasilkan peningkatan kemampuan belajar yang signifikan bagi peserta didik di MI Sains Al-Hidayah Sorong.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi pilihan yang lebih sesuai untuk penelitian ini mengingat karakteristik masalah yang dihadapi. PTK, juga dikenal sebagai "action research" atau penelitian tindakan, biasanya diterapkan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh individu dalam rutinitas sehari-hari, baik itu dalam lingkungan kantor, rumah sakit, kelas, maupun tempat kerja lainnya. Istilah "action research" telah menjadi sangat terkenal dalam konteks penelitian pendidikan dan bahkan telah mengembangkan arah penelitian tersendiri. Untuk membedakannya dari "action research" dalam bidang lain, istilah "classroom action

³ Fatimah dkk, Perspektif Pendidikan – Gagasan Strategi Evaluasi dan Manajemen Pendidikan, NEM, Pekalongan, 2021, hal. 104

research" atau "classroom research" sering digunakan. Dengan menambahkan kata "classroom" pada "action research," penelitian ini lebih menekankan pada solusi permasalahan pembelajaran yang diimplementasikan secara langsung di dalam kelas. Meskipun konsep "kelas" harus diartikan secara luas dan tidak terbatas pada ruang kelas, namun juga mencakup tempat di mana Pendidik melaksanakan berbagai tugas pembelajaran.⁴ Menurut Burns, penelitian tindakan adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam konteks sosial dengan menerapkan fakta-fakta yang ditemukan guna meningkatkan kualitas tindakan. Proses ini melibatkan kolaborasi dan kerja sama antara para peneliti dan praktisi. Pendapat Elliot juga mengatakan bahwa penelitian tindakan melibatkan studi tentang situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari dampak yang dihasilkannya.⁵ Sedangkan menurut Hopkin mengungkapkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu proses yang direncanakan untuk memberdayakan semua individu yang terlibat, seperti Peserta didik, Pendidik, dan peserta lainnya, dengan tujuan meningkatkan praktik yang dilakukan dalam konteks pendidikan. Dalam penelitian tindakan, semua partisipan secara aktif terlibat dalam proses penelitian tersebut.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu proses analisis mendalam terhadap masalah-masalah pembelajaran yang dijalankan oleh individu atau kelompok di lingkungan praktis kelas. Tujuan utama dari jenis penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah. Proses PTK melibatkan tahap perencanaan tindakan yang terencana dengan baik dan diterapkan dalam konteks nyata kelas, kemudian hasil dari tindakan tersebut dianalisis untuk memahami dampak yang dihasilkan. PTK memberikan kesempatan yang berharga bagi para praktisi pendidikan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran di dalam kelas. Fokusnya meliputi pemahaman mendalam terhadap masalah, merumuskan rencana tindakan yang relevan, menerapkannya secara langsung, dan mengevaluasi hasil yang dicapai. Dalam melakukan PTK, digunakan pendekatan reflektif dan berbasis praktik. Pendekatan reflektif melibatkan tahap pemikiran kritis dan evaluatif terhadap seluruh aspek praktik pembelajaran yang dilakukan, dengan tujuan untuk mendalami masalah-masalah yang timbul serta mencari solusi yang tepat. Di sisi lain, pendekatan berbasis praktik menekankan pada implementasi tindakan yang direncanakan dalam situasi nyata di dalam kelas, bertujuan untuk melakukan perbaikan konkret dan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah.

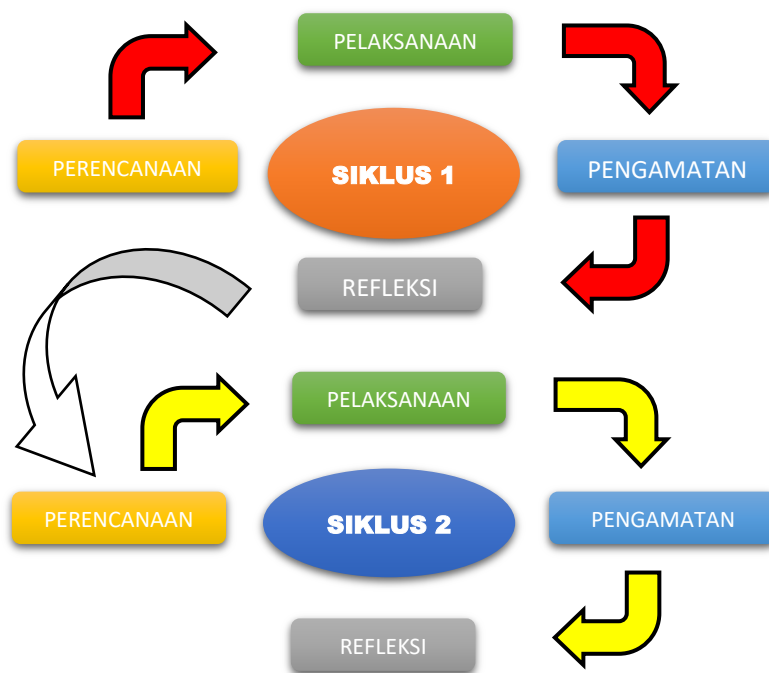
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Sains Al Hidayah, KM 12 Masuk, Kelurahan. Giwu, Kecamatan Klasaman, Kota Sorong, Papua Barat. Peneliti menemukan masalah di kelas IV MI Sains Al Hidayah mengenai kemampuan belajar

⁴ Masnur Muslich, (2010), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, hal.7

⁵ Wina Sanjaya, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada group, hal. 27

⁶ Andi Prastowo,(2008), *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, hal. 226

peserta didik pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV MI Sains Al Hidayah yang belum maksimal. Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahap, dimulai dengan tahap pra-siklus yang menggunakan tes tertulis guna menilai kemampuan awal peserta didik dalam menghafal surah Al Ma'un. Langkah selanjutnya adalah memasuki siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan utama. Setelah evaluasi terhadap hasil dan kendala yang timbul dari tindakan pada siklus pertama, langkah selanjutnya melibatkan perancangan tindakan tambahan dalam siklus kedua, bertujuan untuk meningkatkan pencapaian yang sudah diperoleh sebelumnya. Dalam hal peneliti masih menganggap pencapaian belum optimal, pelaksanaan penelitian bisa diteruskan ke siklus ketiga, bergantung pada sejauh mana tingkat kepuasan yang ingin dicapai. Melalui pendekatan ini, penelitian mempertimbangkan evaluasi dan usaha perbaikan berkelanjutan dalam setiap tahapan siklusnya, dengan tujuan akhir mencapai hasil yang diharapkan. Alur cerita dari kondisi awal, tindakan yang dilakukan oleh Pendidik dalam siklus I dan siklus II, sampai dengan bagaimana dugaan hasil belajar yang dicapai Peserta didik pada kondisi akhir, dapat dilihat dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur siklus dalam penelitian

Teknik analisis data yaitu data kuantitatif digunakan sebagai pendukung data kualitatif. Data ini diperoleh dari hasil tes formatif pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Data kualitatif diperoleh dari sumber data non-tes, seperti observasi dan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tindakan

a. Pra Siklus

Sebelum memulai proses pembelajaran pada siklus pertama, pendidik melakukan asesmen awal untuk menilai kemampuan belajar peserta didik tanpa metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un. Hasil yang diperoleh dari asesmen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Asesmen awal pada pra siklus menggunakan rubrik penilaian individu

No	Jumlah Kata	Jumlah Peserta didik/Frekuensi	Persentase	Jumlah %	Keterangan
1	10 – 12	0	0%	0%	Tuntas
2	7 - 9	0	0%		
3	4 - 6	8	29%	100%	Belum Tuntas
4	1 - 3	20	71%		

Keterangan:

10 – 12	= Sangat Baik	Tuntas
7 – 9	= Baik	Tuntas
4 – 6	= Cukup	Belum Tuntas
1 – 3	= Kurang	Belum Tuntas

Berdasarkan asesmen awal pada pra siklus yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 8 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 4-6 kata, dan 20 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 1-3 kata. Sementara belum ada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar pada materi menghafal surah Al Ma'un lebih dari 7 kata. Oleh karena itu, dari hasil asesmen dapat disimpulkan bahwa 100% Peserta didik belum memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un. Karena temuan ini, peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk meneruskan penelitian dengan melakukan tindakan selanjutnya pada siklus pertama.

b. Deskripsi Tindakan Siklus I

1) Tahap Perencanaan Siklus I

- a) Pendidik melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Standar Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada Peserta Didik dengan menggunakan metode pembelajaran Kitabah.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi hafalan Q.S. Al Ma'un dengan merinci bagaimana metode kitabah akan diterapkan dalam pembelajaran hafalan Q.S. Al Ma'un.

- c) Membuat instrumen berupa tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan belajar menghafal surah Al Ma'un sebelum dan sesudah metode kitabah dilakukan.
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk menilai efektivitas metode kitabah dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV Sains Al Hidayah.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I ada 3 (tiga) tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- b) Mengondisikan kelas, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
- c) Memotivasi peserta didik terkait dengan tema bahasan
- d) Menyampaikan tujuan dan ruang lingkup pembelajaran serta menjelaskan pentingnya materi tersebut dalam kehidupan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Peserta didik mengamati video dan membaca surah Al-Ma'un dan terjemahannya yang ditampilkan
- b) Pendidik mengulang bacaan surah Al-Ma'un diikuti Peserta didik secara bersamaan.
- c) Peserta didik diberi kesempatan membaca sura Al-Ma'un dan artinya secara bergantian kelompok.
- d) Pendidik memberikan apresiasi pada peserta didik yang menjawab dengan penuh semangat.
- e) Peserta didik diminta mengamati materi soal pada tabel, kemudian menulis lanjutan potongan surah Al Ma'un kedalam daftar tabel yang diberikan dengan benar.
- f) Pendidik menempelkan karton manila di papan tulis yang berisi tentang susunan ayat dari surah Al Ma'un yang belum lengkap. Kemudian peserta didik mencari lafal/kata dengan menempelkan pada karton manila sehingga tersusun ayat yang lengkap.
- g) Selanjutnya peserta didik menghafal surah Al Ma'un dan artinya yang kemudian menuliskannya kedalam buku masing-masing dengan tepat.
- h) Pendidik memberi contoh melafal surah Al-Ma'un beserta terjemahannya dengan benar, kemudian peserta didik menirukan pelafalanyang telah dicontohkan oleh Pendidik.
- i) Peserta didik menampilkan pelafalan surah Al-Ma'un beserta terjemahannya secara mandiri.
- j) Peserta didik dan Pendidik melakukan tanya jawab terkait materi hafalan yang belum dipahami, sekaligus mengaitkan pelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan Islam rahmatil lil alamin
- k) Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Pendidik melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya;
- b) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Membaca doa penutup “Alhamdulillah” dan mengakhiri pelajaran.

3) Tahap Pengamatan Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran pada tahap pra-siklus, pendidik selanjutnya melakukan asesmen lanjutan pada siklus pertama untuk menilai kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un. Berikut adalah hasil dari asesmen tersebut:

Tabel 2. Asesmen awal pada siklus 1 menggunakan rubrik penilaian individu

No	Jumlah Kata	Jumlah Peserta didik/Frekuensi	Persentase	Jumlah %	Keterangan
1	10 – 12	0	0%	28%	Tuntas
2	7 - 9	8	28%		
3	4 - 6	14	50%	72%	Belum Tuntas
4	1 - 3	6	22%		

Keterangan:

10 – 12	Sangat Baik	= Tuntas
7 – 9	Baik	= Tuntas
4 – 6	Cukup	= Belum tuntas
1 – 3	Kurang	= Belum tuntas

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus pertama yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 8 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 7-9 kata, ada 14 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 4-6 kata, dan 6 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 1-3 kata. Sementara belum ada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar pada materi menghafal surah Al Ma'un lebih dari 10 kata. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 28% Peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un, dan sisanya 72% peserta didik belum tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un.

Selain melakukan penilaian individu seperti yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti juga melakukan penilaian dalam bentuk kelompok untuk memastikan hasil yang lebih akurat. Dalam tahap ini, peneliti menerapkan metode kitabah guna memfasilitasi peningkatan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah

pada materi menghafal surah Al Ma'un. Peserta didik tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok berdasarkan karakteristik tertentu.

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus pertama diatas yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 8 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 7-9 kata, 14 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 4-6 kata. dan 6 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak 1-3 kata. Sementara belum ada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un lebih dari 10 kata. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 72% atau 20 peserta didik belum tuntas memiliki kemampuan belajar dengan baik. Dan hanya 28% atau 8 peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un. Pada tahap siklus pertama, peneliti juga melaksanakan observasi terhadap sikap Peserta didik dan pendidik untuk menilai keberhasilan metode kitabah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi tersebut yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil observasi terhadap aktivitas Peserta didik pada siklus pertama

No	Aspek yang di observasi	Skor			
		A	B	C	D
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan Pendidik		✓		
2	Aktif mengikuti pembelajaran			✓	
3	Aktif dalam melakukan diskusi untuk pemecahan masalah			✓	
4	Aktif bertanya			✓	
5	Aktif mengutarakan pendapat			✓	
6	Tidak mengganggu teman		✓		
7	Kemampuan memahami materi pembelajaran		✓		
8	Kemampuan Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran			✓	

Keterangan:

Skor A	= Sangat Baik
Skor B	= Baik
Skor C	= Cukup
Skor D	= Kurang

Hasil Evaluasi terhadap kegiatan belajar peserta didik pada siklus pertama menunjukkan tingkat pencapaian yang dapat dianggap cukup. Hal ini terlihat dari data pada tabel sebelumnya, dimana dari 8 aspek penilaian, terdapat 3 aspek yang mendapat skor B (Baik), meskipun terdapat 5 aspek yang mendapat skor C (Cukup).

Tabel 4. Hasil Observasi terhadap aktivitas Pendidik pada proses pembelajaran siklus pertama

No	Aspek yang di observasi	Skor			
		A	B	C	D
1	Apersepsi		✓		
2	Penjelasan materi belajar	✓			
3	Penjelasan metode pembelajaran		✓		
4	Teknik persiapan proses pembelajaran		✓		
5	Pengelolaan kegiatan pembelajaran			✓	
6	Pemberian penjelasan pada saat kegiatan pembelajaran		✓		
7	Pemberian kesempatan kepada Peserta didik lain untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat				✓
8	Memberikan penghargaan kepada peserta didik			✓	
9	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
10	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran		✓		
11	Menutup pembelajaran		✓		

Keterangan:

Skor A	= Sangat Baik
Skor B	= Baik
Skor C	= Cukup
Skor D	= Kurang

Merujuk pada tabel diatas, ada 11 aspek proses pembelajaran yang diobservasi, maka hasil observasi terhadap aktivitas pendidik pada saat belajar mengajar sudah tergolong baik, hal ini dapat dari skor yang diperoleh Pendidik pada saat menyelenggarakan proses belajar mengajar. Dalam 11 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran. Walaupun masih ada 2 aspek yang mendapat skor kategori cukup, dan 1 aspek dengan skor kurang. Namun pada siklus pertama ini terdapat 7 aspek yang mendapat skor baik dan 1 aspek sangat baik.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus pertama yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 8 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 7-9 kata, ada 14 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 4-6 kata, dan 6 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 1-3 kata. Sementara belum ada peserta didik yang memiliki

kemampuan belajar yang sangat baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak lebih dari 10 kata. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 28% Peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un, dan sisanya 72% belum tuntas memiliki kemampuan belajar dengan baik.

Berdasarkan temuan ini, peneliti dan teman sejawat memutuskan untuk meneruskan penelitian dengan melakukan tindakan selanjutnya pada siklus kedua.

c. Deskripsi Tindakan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Siklus II

- a) Pendidik melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Standar Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada Peserta Didik dengan menggunakan metode pembelajaran Kitabah.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi hafalan Q.S. Al Ma'un dengan merinci bagaimana metode kitabah akan diterapkan dalam pembelajaran hafalan Q.S. Al Ma'un.
- c) Membuat instrumen berupa tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan belajar menghafal surah Al Ma'un sebelum dan sesudah metode kitabah dilakukan.
- d) Menyusun alat evaluasi pembelajaran untuk menilai efektivitas metode kitabah dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV Sains Al Hidayah.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II ada 3 (tiga) tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa
- 2) Mengondisikan kelas, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 3) Memotivasi peserta didik terkait dengan tema bahasan
- 4) Menyampaikan tujuan dan ruang lingkup pembelajaran serta menjelaskan pentingnya materi tersebut dalam kehidupan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Peserta didik mengamati video dan membaca surah Al-Ma'un dan terjemahannya yang ditampilkan
- 2) Pendidik mengulang bacaan surah Al-Ma'un diikuti Peserta didik secara bersamaan.
- 3) Peserta didik diberi kesempatan membaca sura Al-Ma'un dan artinya secara bergantian kelompok.
- 4) Pendidik memberikan apresiasi pada peserta didik yang menjawab dengan penuh semangat.
- 5) Peserta didik diminta mengamati materi soal pada tabel, kemudian menulis lanjutan potongan surah Al Ma'un kedalam daftar tabel yang diberikan dengan benar.

- 6) Pendidik menempelkan karton manila di papan tulis yang berisi tentang susunan ayat dari surah Al Ma'un yang belum lengkap. Kemudian peserta didik mencari lafal/kata dengan menempelkan pada karton manila sehingga tersusun ayat yang lengkap.
- 7) Selanjutnya peserta didik menghafal surah Al Ma'un dan artinya yang kemudian menuliskannya kedalam buku masing-masing dengan tepat.
- 8) Pendidik memberi contoh melafal surah Al-Ma'un beserta terjemahannya dengan benar, kemudian peserta didik menirukan pelafalanyang telah dicontohkan oleh Pendidik.
- 9) Peserta didik menampilkan pelafalan surah Al-Ma'un beserta terjemahannya secara mandiri.
- 10) Peserta didik dan Pendidik melakukan tanya jawab terkait materi hafalan yang belum dipahami, sekaligus mengaitkan pelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan Islam rahmatan lil alamin
- 11) Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Pendidik melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan selanjutnya;
- b) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Membaca doa penutup "Alhamdulillah" dan mengakhiri pelajaran.

3) Tahap Observasi Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran pada tahap siklus pertama, pendidik selanjutnya melakukan asesmen lanjutan pada siklus kedua untuk menilai kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un. Berikut adalah hasil dari asesmen tersebut:

Tabel 5. Asesmen awal pada siklus 2 menggunakan rubrik penilaian individu

No	Jumlah Kata	Jumlah Peserta didik/Frekuensi	Persentase	Jumlah %	Keterangan
1	10 – 12	9	33%	76%	Tuntas
2	7 - 9	12	43%		
3	4 - 6	5	17%	24%	Belum Tuntas
4	1 - 3	2	7%		

Keterangan:

10 – 12	Sangat Baik	= Tuntas
7 – 9	Baik	= Tuntas
4 – 6	Cukup	= Belum tuntas
1 – 3	Kurang	= Belum tuntas

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus kedua yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 9 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar sangat baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 10-12 kata, ada 12 peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 7-9 kata, ada 5 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 4-6 kata, dan 2 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 1-3 kata. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 76% Peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar dengan baik dan sisanya 24% belum tuntas memiliki kemampuan belajar dengan baik. Selain melakukan penilaian individu seperti yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti juga melakukan penilaian dalam bentuk kelompok untuk memastikan hasil yang lebih akurat. Dalam tahap ini, peneliti mulai menerapkan metode kitabah guna memfasilitasi peningkatan kemampuan belajar pada seluruh peserta didik. Peserta didik tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok berdasarkan karakteristik tertentu. Hasil dari langkah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Asesmen pada siklus 2 menggunakan rubrik penilaian kelompok

Kelompok : 1

No	Nama	Kemampuan belajar				Keterangan
		1 – 3	4 – 6	7 – 9	10 – 12	
1	Afiqah Salsabila				✓	Tuntas
2	Ahdil Rohmatu Aji		✓			Belum Tuntas
3	Ahmad Raihan Ely		✓			Belum Tuntas
4	Akifa Fahrudin Nisa	✓				Belum Tuntas
5	Al Wahid Dhazary			✓		Tuntas
6	Arifa Alfatul Hikma			✓		Tuntas
7	Asyifa Winny Aisyah		✓			Belum Tuntas
8	Atikah Zahra Fathinah				✓	Tuntas
9	Daffa Arya Darmawan			✓		Tuntas
10	Damar Maulana				✓	Tuntas

Kelompok : 2

No	Nama	Kemampuan belajar				Keterangan
		1 – 3	4 – 6	7 – 9	10 – 12	
1	Dharaura Syaqueena Putri				✓	Tuntas
2	Diva Taqyhanisa			✓		Tuntas
3	Dzaqwan Al-Dzaky Marasabessy			✓		Tuntas
4	Evan Arjun Ardyansyah			✓		Tuntas
5	Faiqah Inas Putri Asdah		✓			Belum Tuntas
6	Farhan Aditya Izzulhaq			✓		Tuntas
7	Ihsan Maulana			✓		Tuntas
8	Mahmud Albar				✓	Tuntas
9	Michel Avrilia Putri		✓			Belum Tuntas

Kelompok : 3

No	Nama	Kemampuan belajar				Keterangan
		1 – 3	4 – 6	7 – 9	10 – 12	
1	Muh. Affan Syamil Alim				✓	Tuntas
2	Muh. Fadhil Haris			✓		Tuntas
3	Muhamad Evanix Purwanto			✓		Tuntas
4	Muhammad Arafah Ash Sidiq				✓	Tuntas
5	Muhammad Hafiz Al Ghifary			✓		Tuntas
6	Nurin Najwa F.T Hamdan				✓	Tuntas
7	Raffa Aryasatya Alvaro			✓		Tuntas
8	Syaiful Bahtiar Mumuan	✓				Belum Tuntas
9	Yunita Bintang Viona				✓	Tuntas

Keterangan:

10 – 12	= Sangat Baik	Tuntas
7 – 9	= Baik	Tuntas
4 – 6	= Cukup	Belum Tuntas
1 – 3	= Kurang	Belum Tuntas

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus kedua diatas yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 9 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang sangat baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 10-12 kata, ada 12 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 7-9 kata, 5 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang cukup pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 4-6 kata. dan 2 peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang pada materi menghafal surah Al Ma'un sebanyak sebanyak 1-3 kata.

Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 24% atau 7 peserta didik belum tuntas memiliki kemampuan belajar. Dan terdapat 76% atau 21 peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik pada materi menghafal surah Al Ma'un.

Berdasarkan hasil asesmen ini, peneliti dan rekan sejawat sepakat untuk mengakhiri penelitian setelah siklus kedua. Hal ini disebabkan oleh pencapaian sebanyak 76% atau 21 peserta didik yang telah mencapai tingkat kemampuan belajar yang signifikan.

Pada tahap siklus kedua, peneliti kembali melaksanakan observasi terhadap sikap Peserta didik dan pendidik untuk menilai keberhasilan metode kitabah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi tersebut yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil observasi terhadap aktivitas Peserta didik pada saat proses pembelajaran pada siklus kedua

No	Aspek yang di observasi	Skor			
		A	B	C	D
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan Pendidik	✓			
2	Aktif mengikuti pembelajaran	✓			
3	Aktif dalam melakukan diskusi untuk pemecahan masalah		✓		
4	Aktif bertanya		✓		
5	Aktif mengutarakan pendapat		✓		
6	Tidak mengganggu teman	✓			
7	Kemampuan memahami materi pembelajaran	✓			
8	Kemampuan Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	✓			

Keterangan:

Skor A	= Sangat Baik
Skor B	= Baik
Skor C	= Cukup
Skor D	= Kurang

Hasil Evaluasi terhadap kegiatan belajar peserta didik pada siklus pertama menunjukkan tingkat pencapaian yang positif. Hal ini terlihat dari data pada tabel di atas, dimana dari 8 aspek penilaian, terdapat 5 aspek yang mendapat skor A (Sangat Baik), meskipun terdapat 3 aspek yang mendapat skor B (Baik).

Tabel 8. Hasil Observasi terhadap aktivitas Pendidik pada proses pembelajaran siklus kedua

No	Aspek yang di observasi	Skor			
		A	B	C	D
1	Apersepsi		✓		
2	Penjelasan materi belajar	✓			
3	Penjelasan metode pembelajaran	✓			
4	Teknik persiapan proses pembelajaran	✓			
5	Pengelolaan kegiatan pembelajaran		✓		
6	Pemberian penjelasan pada saat kegiatan pembelajaran	✓			
7	Pemberian kesempatan kepada Peserta didik lain untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat			✓	
8	Memberikan penghargaan kepada peserta didik		✓		
9	Kemampuan melakukan evaluasi		✓		
10	Kemampuan menyimpulkan materi pelajaran	✓			
11	Menutup pembelajaran	✓			

Keterangan:

Skor A	= Sangat Baik
Skor B	= Baik
Skor C	= Cukup
Skor D	= Kurang

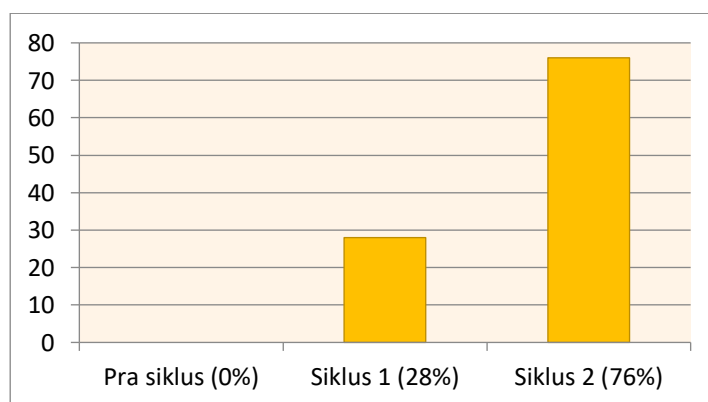
Melihat pada tabel diatas, ada 11 aspek yang dari aktivitas proses pembelajaran yang diobservasi, maka hasil observasi terhadap aktivitas pendidik pada saat belajar mengajar sudah tergolong sangat baik, hal ini dapat dari skor yang diperoleh Pendidik pada saat menyelenggarakan proses belajar mengajar. Dalam 11 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran. Walaupun masih ada 1 aspek yang mendapat skor kategori cukup, 4 aspek dengan skor Baik, dan terdapat 6 aspek dengan katogori sangat baik.

4) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan asesmen lanjutan pada siklus kedua yang melibatkan 28 peserta didik di kelas IV, ditemukan bahwa dari jumlah tersebut, ada 9 peserta didik yang mampu menulis dan menghafal sebanyak 10-12 kata, ada 12 peserta didik yang mampu menulis dan menghafal sebanyak 7-9 kata, ada 5 peserta didik yang mampu menulis dan menghafal sebanyak 4-6 kata dan 2 peserta didik mampu menulis dan menghafal sebanyak 1-3 kata. Oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa 76% Peserta didik telah tuntas memiliki kemampuan belajar dengan baik dan sisanya 24% belum tuntas memiliki kemampuan belajar yang baik.

Berdasarkan pencapaian tersebut, peneliti dan teman sejawat memutuskan bahwa peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik memiliki kemampuan belajar melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un, dan penelitian ini diakhiri pada siklus kedua.

Berawal dari angka nol persen pada tahap pra-siklus, terjadi peningkatan nilai setelah menerapkan metode kitabah pada siklus pertama menjadi 28%, yang setara dengan 8 peserta didik yang mencapai ketuntasan. Peningkatan lebih lanjut terjadi pada siklus kedua, di mana nilai ketuntasan mencapai 76%, atau sebanyak 21 peserta didik dari total 28 peserta di kelas IV. Hasil peningkatan tersebut dapat diketahui dengan melihat grafik di bawah ini:



Grafik 1. Peningkatan nilai persentase tiap siklus

Sedangkan dari segi jumlah peserta didik yang menunjukkan peningkatan kemampuan belajar yang signifikan, pada tahap pra-tindakan sebanyak 28 peserta didik belum mampu mencapai kemampuan belajar yang diharapkan, yang berarti tingkat ketuntasan hasil belajar Peserta didik pada pra-tindakan adalah 0%. Namun, pada siklus pertama, terdapat 8 peserta didik atau 28% dari total 28 peserta yang mencapai kemajuan signifikan. Bahkan, pada siklus kedua, sebanyak 21 peserta didik atau 76% dari total 28 peserta didik di kelas IV telah berhasil mencapai kemampuan belajar yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan belajar peserta didik melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un, dapat dilakukan dengan cara:
 - a) Pendidik menciptakan suasana yang tenang di kelas dan memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar.
 - b) Peserta didik diberikan kertas kosong untuk menuliskan bagian-bagian surah Al Ma'un yang ingin dihafal dalam kelompok.
 - c) Setelah menulis, peserta didik belajar menghafal bersama-sama dalam kelompok sampai mahir.
 - d) Setelah lancar dan benar dalam menghafal, peserta didik saling menyimak hafalan mereka dengan teman-teman dalam kelompok yang sama.
 - e) Setelah itu, peserta didik menempelkan kertas yang berisi surah Al Ma'un beserta artinya di depan kelas sebagai tanda bahwa mereka telah menghafalnya dengan baik dan lancar.
2. Kemampuan belajar peserta didik meningkat melalui metode kitabah pada materi menghafal surah Al Ma'un di Kelas IV Sains Al Hidayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo (2008), "Memahami Metode-Metode Penelitian", Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Burhan Bungin (2008), "Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya", Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Fatimah dkk,(2021), “ Perspektif Pendidikan – Gagasan Strategi Evaluasi dan Manajemen Pendidikan”, NEM, Pekalongan.
- Masnur Muslich (2010), "Melaksanakan PTK Itu Mudah", PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad Soleh Hapudin, (2021), “Teori Belajar dan Pembelajaran – Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif”, Kencana, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto (2006), "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", PT. Rineka Cipta, Bandung.
- Wina Sanjaya (2009), "Penelitian Tindakan Kelas", Kencana Prenada group, Jakarta.